

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
DI SMP N 3 WELERI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NAIMMATUZZULFA FAUZUL KHUSNAH

NIM: 1703016021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah

NIM : 1703016021

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
DI SMP N 3 WELERI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Maret 2021
Pembuat Pernyataan,



Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah
NIM: 1703016021

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Weleri**
Penulis : Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah
NIM : 1703016021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 April 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,



Ridwan, M.Ag

NIP: 196301061997031001

Sekretaris/Penguji II,



Aang Kunaipi, M.Ag

197712262005011009

Penguji III,



Dr. Karnadi, M.Pd

NIP: 19680371994031003

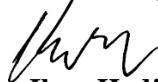
Penguji IV,



Dr. Fihris, M.Ag.

NIP: 197711302007102024

Pembimbing



Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed.

NIP: 195805071984021002

NOTA DINAS

Semarang, 31 Maret 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Weleri**

Nama : Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah

NIM : 1703016021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed.

NIP:195805071984021002

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Weleri

Penulis : Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah

NIM : 1703016021

Skripsi ini mengulas pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 3 Weleri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perhatian orang tua siswa kelas VIII di SMPN 3 Weleri, 2) untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 3 Weleri, 3) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 3 Weleri.

Jenis riset ialah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Populasi terdiri 176 siswa serta menggunakan teknik *simple random sampling* dengan melibatkan 60 siswa sebagai sampel.

Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 3 Weleri. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi dengan nilai F lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar $F = 3,61 < F_{10,05} = 4,01$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga koefisien regresi tidak signifikan. Jadi sedikit banyaknya perhatian orang tua tidak berpengaruh kepada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 3 Weleri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pihak sekolah agar semakin meningkatkan kualitas faktor lain yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu, pihak sekolah sayogyanya juga harus berkoordinasi lebih banyak lagi kepada orang tua siswa supaya mampu memberikan instruksi yang tepat kepada anak didik atas dasar kelemahan belajar yang diinformasikan oleh pihak sekolah kepada orang tua.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Pendidikan Kebudayaan RI
Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su’ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ... = ā	قَالَ	qāla
إِ... = ī	قِيلَ	qīla
أُ... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَافٍ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat rahmat dan petunjuk-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Weleri” secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Terima kasih peneliti haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Akan tetapi lebih berarti dalam ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yakni Dr. Fihris, M.Ag serta Kasan Bisri, M.A selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed, selaku Pembimbing yang telah memberikan bantuan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, pegawai serta civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Walisongo Semarang atas ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Kustinah, S.Pd. M.Si, Selaku kepala sekolah SMP N 3 Weleri yang telah memberikan izin riset di sekolah.
6. Kedua orang tua saya, bapak Tukino dan Ibu Siti Nur Kholifah serta kakak saya Arrohmatus Alif Saiful Firdaus atas doa, cinta kasih serta motivasinya,
7. Teman-teman PAI A 2017 yang telah memberikan semangat maupun arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Peserta didik SMP N 3 Weleri yang dengan ikhlas bersedia untuk menjadi objek riset.
9. Semua pihak yang membantu, dan tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Sungguh peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa segala sesuatu yang telah tersaji dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal yang perlu diperbaiki serta diperdalam lebih lanjut, oleh karena itu hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini mampu memberikan sumbangan pikiran, khususnya Pendidikan Agama Islam serta bermanfaat.

Semarang, 1 April 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah', written in a cursive style.

Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah
NIM. 1703016021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Deskripsi Teori	8
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Macam-Macam Hasil Belajar	9
c. Pengertian Pendidikan Agama Islam	11
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam	13
e. Fungsi Pendidikan Agama Islam	14
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2. Perhatian Orang Tua	17
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	17
b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua	20
c. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	22
B. Kajian Pustaka Relevan	25
C. Rumusan Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
------------------------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Uji Asusmi Klasik.....	37
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Linearitas	38
3. Analisis Hipotesis	39

BAB IV DESKRISI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	40
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Weleri	40
2. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua	47
B. Analisis Data	53
1. Uji Asumsi Klasik.....	53
2. Analisis Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I	: Uji Normalitas Data`
LAMPIRAN II	: Uji Linearitas Data
LAMPIRAN III	: Langkah-langkah SPSS Uji Normalitas
LAMPIRAN IV	: Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
LAMPIRAN V	: Foto Bukti Riset
LAMPIRAN VI	: Surat Keterangan Bukti Riset
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik kelas VIII SMPN 3 Weleri
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII SMPN 3 Weleri
Tabel 4.1	Daftar Penilaian Tengah Semester 2020 PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Weleri
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI (Variabel Y)
Tabel 4.4	Kualifikasi Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.5	Skor Angket Perhatian Orang Tuan (Variabel X)
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua (Variabel X)
Tabel 4.8	Kualifikasi Nilai Perhatian Orang Tua
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Data
Tabel 4.11	Tabel Persiapan Perhitungan Regresi
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil
Belajar Pendidikan Agama Islam
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian
Orang Tua

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak negatif di berbagai sektor salah satunya pendidikan. Segala macam aktivitas belajar dilaksanakan secara daring. Semua pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam mengalami kendala. Materi yang seharusnya dapat dipraktekkan secara langsung tetapi tidak bisa direalisasikan sebab terhambat oleh situasi dan keadaan. Akibatnya peserta didik kurang menguasai pelajaran PAI secara maksimal. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru pun menjadi faktor keberhasilan pembelajaran.¹ Berdasarkan data yang diperoleh, di SMPN 3 Weleri sebagian besar hasil belajar peserta didik rendah. Tidak hanya nilai PTS tetapi ulangan harian pun kurang maksimal. Peserta didik mengalami ketidakfokusan dalam belajar sehingga hasil belajar menurun.

Perhatian orang tua sangat diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak. Orang tua harus selalu mengawasi anaknya di rumah agar selalu belajar dan mengerjakan tugas. Akan tetapi di sini masih ditemui orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan. Alhasil tidak sempat untuk mengawasi, mengontrol, bahkan ikut serta mendampingi anaknya belajar. Hal tersebut membuat anak semakin asik bermain akibatnya mengabaikan serta melupakan akan

¹ Imam Rodin dan Dwi Sunenti, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 87.

kewajibannya sebagai pelajar. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan menjelaskan tentang pendidikan agama yaitu:

“Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jenjang, dan jenis pendidikan.”²

Dari pengertian di atas, pendidikan agama selain mengajarkan hal-hal yang bersifat keduniawian, juga mengajarkan tentang mempersiapkan kehidupan di akhirat yang diarahkan secara khusus untuk menciptakan manusia beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakuk karimah.

Pendidikan agama dikatakan berhasil apabila dapat merubah sikap peserta didik menjadi lebih baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, bahwa hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu.³ Hasil belajar setiap peserta didik

² R I Departemen Agama, “Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Keagamaan” (Jakarta, 2007), BAB I Pasal 1, ayat (1).

³ Eko Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani* (Banjarasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), hlm. 48.

dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda. Mulai faktor dari dalam siswa (internal) maupun faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal ialah keadaan lingkungan di sekitar siswa.⁴

Faktor dari luar siswa berupa lingkungan keluarga terutama tanggung jawab orang tua sangat mempengaruhi serta menentukan keberhasilan belajar. Setiap orang tua menginginkan anaknya pandai dan saleh. Harapan tersebut akan terwujud apabila orang tua mendukung pendidikan anak dengan tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah. Lalu melupakan perannya untuk senantiasa memperhatikan dan memberikan kasih sayang kepada anak.

Bekerja keras untuk memberi nafkah halal sudah menjadi tanggung jawab orang tua. tetapi sibuk apapun bekerja harus tetap memberikan perhatian jangan sampai pendidikan anak terlupakan sebab hal ini menjadi tanggung jawab orang tua. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada

⁴ Abu Ahmadi Abu dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 139.

*mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66:6)*⁵

Terjemah ayat di atas tidak dijelaskan secara tersirat atau langsung bahwa salah satu bentuk perhatian orang tua ialah bertanggung jawab atas pendidikan anak guna mencetak generasi berkualitas dan bertakwa. Karena pada hakekatnya anak merupakan titipan Allah yang harus dijaga dan dibina, karena doa anaklah yang akan menolong kelak di akhirat. Bentuk tanggung jawab dalam segi bimbingan orang tua terhadap anak salah satunya menyekolahkan anak di lembaga pendidikan seperti sekolah. Ketika orang tua sudah menyekolahkan anaknya harus tetap memberikan perhatiannya. Baik perhatian berupa hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan fisik, psikologis, maupun sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kebanyakan siswa di SMPN 3 Weleri banyak yang kedua orang tuanya bekerja hingga seharian penuh, sehingga untuk memantau aktivitas sekolah anaknya menjadi berkurang karena tidak adanya waktu banyak orang tua untuk berkumpul. Hanya bisa sekedar menanyakan tugas sekolahnya saja. Tidak hanya itu juga terdapat orang tua dari siswa seperti ibu bekerja sebagai TKW, ayah bekerja di luar kota, bahkan kedua orang tuanya sama-sama bekerja merantau. Alhasil anak hanya

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), 560.

terpaksa meninggalkan anaknya dengan nenek atau saudara.⁶ Hal ini tentunya orang tua tidak bisa memberikannya secara maksimal karena hanya mampu memantau anaknya dari jarak jauh melalui telepon atau *video call*.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Weleri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar penelitian ini dapat terarah serta dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas VIII di SMPN 3 Weleri?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 3 Weleri?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 3 Weleri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁶ Hasil Wawancara dengan I’anatunnusak, S.Pd. di SMPN 3 Weleri pada Tanggal 6 Agustus 2020.

- a. Untuk mengetahui perhatian orang tua kelas VIII di SMP N 3 Weleri.
 - b. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Weleri
 - c. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 3 Weleri.
2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP N 3 Weleri. Sehingga dari informasi tersebut dapat diambil manfaat. Baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan informasi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 3 Weleri.
 - 2) Dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan penelitian sejenis di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi orang tua sebagai bahan masukan untuk senantiasa memberikan perhatian terhadap anak.
- 2) Bagi para guru sebagai salah satu upaya mempertimbangkan pola pembelajaran yang baik agar pencapaian hasil belajar peserta didik dapat optimal.

BAB II

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, maupun perubahan tingkah laku menjadi lebih baik yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.¹ Nawawi dalam Teori Belajar dan Pembelajaran menegaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran di sekolah, diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam skor.² Menurut Supratiknya mengemukakan hasil belajar ialah objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah proses belajar-mengajar tentang pelajaran tertentu dilakukan.³ Sedangkan Sudjana dan Ibrahim memaparkan bahwa hasil belajar ialah perubahan perilaku individu mencakup

¹ Hariyanto dan Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, 47.

² Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Kencana prenada media group, 2013), hlm. 5.

³ Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (2013): 34.

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses pembelajaran.⁴

Jadi, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh setelah proses pembelajaran sehingga menghasilkan kemampuan baru baik berupa pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan. Biasanya hasil belajar diperoleh setelah tes untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar merupakan capaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Karena itu, hasil belajar dapat dikelompokkan berdasarkan klasifikasi tujuan pembelajaran. Benyamin S. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah tujuan yang lazim disebut Tasonomi Bloom, yaitu: ranah kognitif (berkaitan dengan hasil belajar berupa intelektual (pengetahuan); Ranah afektif (berkaitan dengan perkembangan atau perubahan sikap); Ranah psimotorik (berkaitan dengan penguasaan keterampilan atau kemampuan bertindak).⁵

⁴ Hariyanto dan Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, hlm. 48.

⁵ Elsinora Mahanangingtyas, "Hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor melalui Penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa pgsd," *Jurnal prosiding seminar HDPGSDI Wilayah IV.*, 2017, 195.

Ranah kognitif terdiri atas enam tingkatan proses berpikir.⁶ Pertama, mengingat yakni kemampuan peserta didik dalam mengetahui dan mengingat kembali tentang istilah, fakta, aturan, urutan, atau metoda. Contohnya menyebutkan tanggal isra mi'raj. Kedua, memahami yakni kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan, menafsirkan, memperkirakan, atau mengklasifikasikan sesuatu setelah melewati jenjang pertama (mengingat). Misalkan peserta didik dapat menjelaskan makna atau pengertian isra mi'raj. Ketiga, menerapkan yakni kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan atau memakai gagasan, prosedur, rumus dan sebagainya. Contohnya mampu melengkapi ayat tentang Isra mi'raj. Keempat, menganalisis yakni kemampuan peserta didik untuk menelaah maupun merinci suatu hal ke bagian yang lebih kecil kemudian bisa mencari signifikansi antara bagian-bagian tersebut. Contohnya peserta didik mampu membedakan perbedaan isra dan mi'raj. Kelima, mengevaluasi yakni kemampuan peserta didik untuk memberikan penilaian terhadap solusi atau gagasan. Misalkan menyimpulkan QS Al-Isra ayat satu tentang isra mi'raj. Terakhir, Menciptakan yakni kemampuan peserta dalam menghasilkan suatu karya.

⁶ Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom–revisi Ranah Kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian," *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran* 2, no. 02 (2016): 105–8.

Misalkan dapat merangkai ayat QS. Al-Isra ayat satu yang telah di acak.

Penguasaan ranah afektif mencakup adanya perubahan-perubahan yang tampak dari segi perasaan, sikap, tingkah laku, nilai dan mental peserta didik. Ranah ini terdiri dari lima jenjang. Meliputi menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, dan karakterisasi menurut nilai. Beberapa contoh ranah ini setelah peserta didik mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam ialah menunjukkan sikapnya sebagai seorang muslim dengan melaksanakan salat Sunnah, puasa ramadhan, mengucapkan salam ketika masuk rumah, meminta izin kepada orang tua ketika hendak pergi, dan sebagainya.

Hasil belajar ranah psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk keterampilan setelah peserta didik melaksanakan aktivitas belajar. Ranah ini meliputi meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Salah satu contoh pada domain psikomotor ialah mempraktekkan salat jenazah.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Para ahli berbeda-beda pendapat dalam mengartikan Pendidikan Agama Islam. Berikut pengertian Pendidikan Agama Islam menurut pakar pendidikan:

1) Ramayulis, berpendapat bahwa:

“Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk

mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.”⁷

- 2) Dzakiah Darajat, mengemukakan bahwa “Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.”⁸
- 3) Endang Saifuddin Anshari memberikan pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses bimbingan oleh subyek didik terhadap perkembangan jiwa dan raga obyek didik dengan bahan-bahan materi tertentu, pada jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu, dan dengan alat perlengkapan yang ada kearah terciptanya pribadi tertentu disertai dengan evaluasi sesuai ajaran Islam.⁹

Dari beberapa pendapat tokoh di atas, pendidikan agama Islam merupakan suatu proses bimbingan kepada

⁷ Mahfud,dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 36.

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86.

⁹ Emirita, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di Sdit Insan Robbani Lampung Utara” (UIN Raden Intan, 2017), hlm. 19.

peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara mendalam sehingga menumbuhkan sikap pribadi seorang muslim yang berakhlak mulia serta sebagai jalan untuk mensejahterakan kehidupan dunia dan akhirat.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk akhlak mulia juga menciptakan manusia yang bertakwa, memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat serta meningkatkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰ Sehingga setelah mempelajari ilmu-ilmu agama yang benar sesuai tuntunan Alquran, maka sebagai seorang hamba dapat menunaikan ibadah sesuai ajaran Islam. Sebab pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah hanya untuk beribadah kepada-Nya. Alquran telah menjelaskan hal ini dalam QS. al-Dzariat/51: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan Aku menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku. (QS. al-Dzariat/51: 56)¹¹

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah mencakup lima materi pokok, yakni: akidah akhlak; alquran hadis; sejarah kebudayaan Islam; dan fikih. Tujuan pendidikan agama Islam tercapai ketika anak mampu

¹⁰ Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* Vol. II (2014): hlm. 157. 523

¹¹ RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 523.

menerapkan, mengaplikasikan, mengamalkan, dan mendemonstrasikan materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya peserta didik membaca Alquran sesuai hukum tajwid, melaksanakan ibadah berdasarkan tuntunan ajaran Islam sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Selain itu membawa perubahan ke arah yang lebih positif pada anak terlihat dari sikapnya. Mulai dari sopan santun, menghormati orang lain, bersikap rendah hati, hidup sederhana, saling tolong menolong, saling mengasihi sesama manusia dan lain sebagainya. Secara perlahan sikap-sikap terpuji tersebut akan tertanam dalam diri anak. Dengan demikian tercipta hasil belajar pendidikan agama Islam sesuai tujuan yang diharapkan.

e. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andiyani dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, sebagaimana penulis kutip dari Nino Indrianto fungsi pendidikan agama Islam antara lain:

- 1) Pengembangan (meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga).

- 2) Penanaman nilai (landasan hidup untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat).
- 3) Penyesuaian mental (untuk menyelaraskan diri dengan lingkungan).
- 4) Perbaikan (untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan serta kelemahan peserta didik mengenai keyakinan, pemahaman, dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari).
- 5) Pencegahan (untuk mencegah hal-hal negatif dari lingkungan maupun budaya lain yang dapat membahayakan dirinya serta mengganggu perkembangannya).
- 6) Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran (menyalurkan bakat yang dimiliki anak-anak khususnya di bidang agama Islam).¹²

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik adakalanya tinggi dan rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak tentunya harus mengetahui faktor-faktor yang dapat membuat anaknya berhasil dalam belajar. Berikut akan dipaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

¹² Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 5-6.

Menurut Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* sebagaimana yang dikutip oleh Bagus Yusmanto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal
 - a) Jasmaniah (meliputi kesehatan, cacat, tubuh)
 - b) Psikologis (meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c) Kelelahan
- 2) Faktor eksternal
 - a) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
 - b) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
 - c) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).¹³

¹³ Bagus Yusmanto, "Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014" (Semarang: Program Sarjana S1 IAIN Walisongo, 2014), hlm. 35-36.

Anak akan berhasil dalam belajar jika orang tua senantiasa memenuhi perhatiannya dengan memberikan pengawasan dan mengontrol anak-anaknya ketika di rumah. Mengawasi dengan siapa saja anak bersosialisasi. Jika anak bergaul di lingkungan yang anak-anak yang rajin belajar, tentunya anak akan ikut rajin belajar. Begitupun sebaliknya. Anak akan malas belajar jika orang tua lalai tidak memberikan pengawasan serta pengontrolan jika anaknya bergaul di lingkungan tempat yang membuat anak malas untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam ialah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga senantiasa berpedoman pada Alquran dan hadis dalam berkehidupan sehari-hari. Lingkup nilai-nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam terdiri atas pelajaran-pelajaran Agama. Meliputi Ilmu Kalam, Ilmu Tafsir, Al-quran Hadist, Ilmu Hadist, Akhlak, Akidah Akhlak, Ushul Fiqih, Fiqih, dan SKI.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian dapat meningkatkan motivasi seseorang. Mengenai definisi dari perhatian, beberapa para ahli berpendapat sebagai berikut:

1) Soemanto mendefinisikan bahwa:

“Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek”.¹⁴

2) Abu Ahmadi dan Widodo Supriono menegaskan bahwasanya:

“Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.”¹⁵

3) Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa: “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.”¹⁶

Adapun orang tua menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution yang dikutip dari skripsi Affah Mumtaza mendefinisikan bahwa “Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.”¹⁷

Maksud dari orang tua dalam penelitian ini adalah orang yang biasa dipanggil bapak-ibu di suatu lingkungan keluarga serta bertanggung jawab terhadap segala urusan rumah tangga

¹⁴ Ani Endriani, “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (2018): hlm. 107.

¹⁵ Ahmadi Abu dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, hlm. 41.

¹⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32.

¹⁷ Affah Mumtaza, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang” (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 9.

terutama dalam lingkup pendidikan anak-anaknya. Bentuk tanggung jawab orang tua salah satunya memberikan pendidikan bagi anaknya. Baik pendidikan formal maupun nonformal, pendidikan bersifat keduniawian maupun bersifat agamis. Peran serta perhatian orang tua sangat penting dan dibutuhkan karena berkat dukungan, semangat, dan doa orang tualah seorang anak menjadi lebih antusias untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, terutama menjadi alasan terbesar dalam motivasi diri anak itu guna meningkatkan pencapaian hasil belajar. Rasulullah SAW. bersabda:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ ، كَمَثَلِ الْبَيْهَمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْهَمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ . "

Rasulullah SAW. bersabda: *"Setiap anak dilahirkan di atas fitrah, kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi. Sama halnya hewan yang menghasilkan hewan (yang sempurna), apakah engkau melihat adanya kekurangan (cacat)?" H.R al-Bukhari.*¹⁸

Jadi, perhatian orang tua merupakan sikap atau rasa yang diberikan oleh orang tua (bapak ibu) kepada anaknya untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

¹⁸Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *al-Jami al-Shahih* (Kairo: Matbaatana as-Salafiyah, 1980), hlm. 424.

b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Macam-Macam Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari berbagai segi.

- 1) Dilihat dari segi timbulnya, perhatian dibagi menjadi dua macam yaitu: perhatian spontan dan perhatian disengaja.
 - a) Perhatian spontan (perhatian langsung, perhatian tidak disengaja), perhatian yang timbul dengan sendirinya secara tiba-tiba tanpa dipikirkan terlebih dahulu atau murni kehendak hati untuk memberikan perhatian.
 - b) Perhatian disengaja (perhatian refleksi, perhatian sekehendak), perhatian yang ditujukan kepada suatu objek dan timbul karena adanya kemauan atau tujuan tertentu.¹⁹

Jenis perhatian orang tua yang perlu diberikan kepada anaknya ialah perhatian disengaja guna meningkatkan hasil belajar di sekolah. Misalkan saja anak mendapat tugas dari orang tuanya untuk belajar tentang pelajaran di sekolah. Mereka belajar rajin dan penuh tanggung jawab. Mereka menyadari bahwa hasil ujian akan berdampak atau berpengaruh bagi dirinya di masa mendatang.

- 2) Ditinjau dari luas subjeknya, perhatian dibedakan menjadi:

¹⁹Andi Thahir, *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar* (Lampung: LP2M UIN Raden Intan, 2014), hlm. 68.

- a) Perhatian distributif (perhatian terpecah), yaitu perhatian yang terkadang tertuju pada lingkup obyek yang luas dan ditujukan ke berbagai macam obyek. Misalkan perhatian seorang guru di kelas yang pada suatu saat harus membagi perhatiannya ke peserta didik yang jumlahnya banyak, materi pelajaran, metode pembelajaran, buku pelajaran, dan sebagainya.
- b) Perhatian konsentratif (perhatian terpusat), yaitu perhatian yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah) tertentu. Contohnya seseorang sedang memecahkan soal aljabar, pikiran dan perhatian tidak bercabang.²⁰

Orang tua memang memiliki kesibukan tersendiri yang terkadang sampai melupakan kewajibannya untuk memperhatikan anaknya. Padahal tanggung jawab orang tua terhadap anaknya 24 jam tanpa berhenti. Orang tua berhak tahu segala aktivitas atau kegiatan yang anaknya lakukan. Salah satu perhatian khusus yang diperlukan oleh anak ialah soal pendidikan. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan perhatian konsentratif kepada anaknya berupa membiasakan anak untuk belajar setiap hari.

- 3) Atas dasar intensitasnya (banyak dan sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atas pengalaman batin), perhatian dibagi menjadi:

²⁰ Thahir, hlm. 68.

- a) Perhatian intensif, yakni perhatian yang dikuatkan oleh banyaknya stimulus atau keadaan yang menyertai aktivitas.
- b) Perhatian tidak intensif, yakni perhatian yang kurang diperkuat oleh stimulus atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas.²¹

Orang tua perlu memberikan perhatian intensif kepada anaknya secara terus-menerus. Sehingga anak merasa orang tuanya tidak bersikap acuh. Akan tetapi, orang tua harus tegas tidak dianjurkan untuk memberikan perhatian anak secara berlebihan. Karena dapat membentuk sifat manja.

c. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Setiap orang tua menginginkan anaknya pandai. Namun, terkadang mereka lupa memberikan perhatian karena terlalu asik dengan aktivitasnya sendiri. Menurut Seto Mulyadi kemudian dikutip Ani Endriani menguraikkan bentuk-bentuk perhatian orang tua sebagai berikut²²:

1) Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. selain mendidik, orang tua juga perlu

²¹ Thahir, hlm. 67.

²² Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016," hlm. 109.

menyediakan dan mengatur waktu belajar anak. Jangan sampai karena kesibukan pribadi, orang tua melelaikan perhatiannya kepada anak. Padahal, disamping menjalankan tugasnya, orang tua harus mampu memberikan perhatian. Khususnya mengatur serta menjaga disiplin waktu.

Peran orang tua disini sangat berarti untuk menuntun, menumbuhkan semangat, menyadarkan pentingnya waktu belajar sampai anak merasa bahwa waktu belajar sebuah kebutuhan primer yang harus dilakukan setiap harinya.

2) Bantuan mengatasi masalah

Dukungan maupun semangat dari orang tua mempengaruhi kondisi psikis anak. ketika anak terpuruk dengan masalah terutama belajar. Tetapi orang tua tidak menunjukkan bentuk kepeduliannya terhadap masalah yang sedang dialami anak.

Tentunya membuat anak semakin putus asa. Lain halnya ketika anak sedang mengalami masalah seperti mendapatkan nilai yang tidak memuaskan. Kemudian orang tua tetap memberikan bentuk perhatian dengan menghibur atau memberi dorongan agar lebih giat belajar. Selain itu selalu memberikan motivasi agar anak menjadi tertantang serta tidak mudah putus asa.

Ketika seorang anak membutuhkan uluran tangan orang tua dalam menyelesaikan masalah, maka sudah

kewajibannya membantu sekuat tenaga. Entah membantu menjelaskan materi yang belum dipahami atau masalah-masalah belajar lainnya. Dengan begitu, anak merasa orang tua sangat peduli akan pendidikan dan kehidupannya. Hal ini dapat memicu anak agar tidak pantang menyerah terhadap segala sesuatu yang dihadapi. Sebab berkat bantuan dari orang tua, ia dapat menyelesaikan berbagai kesulitan.

3) Pengawasan belajar anak

Anak perlu mendapatkan pengawasan yang konsisten dari orang tua. Bentuk pengawasan belajar meliputi memperhatikan buku-buku, catatan, dan kebersihan tas sekolah. Dengan adanya perhatian dan pengawasan yang diberikan, maka dengan sendirinya rasa cinta anak kepada orang tuanya semakin besar.²³ Tidak hanya itu, orang tua sayogyanya selalu menyempatkan waktunya untuk mendampingi anak belajar.

4) Penyediaan fasilitas belajar

Sering kali dijumpai peserta didik tidak mempunyai perlengkapan belajar yang lengkap. Padahal lengkap tidaknya alat belajar menjadi faktor penghalang atau penghambat aktivitas belajar anak. Sangat disayangkan sebagian besar orang tua tidak menyadari bahwa persoalan

²³ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1985), hlm. 44.

semacam ini terjadi karena kurangnya perhatian terhadap fasilitas belajar anak. Kepedulian tersebut perlu diperhatikan agar *output* belajar anak baik.

Fasilitas belajar di rumah salah satunya ialah menyediakan tempat belajar yang nyaman. Dengan begitu konsentrasi anak tidak akan terpecah belah. Karena anak merasa nyaman, tenang sampai berspekulasi bahwa belajar itu asik hingga membuat anak ketagihan untuk belajar.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini mencantumkan tiga penelitian terdahulu yang relevan. Kajian pustaka yang mendeskripsikan penelitian terdahulu yaitu:

1. Skripsi dari Affah Mumtaza (1403016106), mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang yang berjudul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 18 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 18 Semarang.²⁴
2. Penelitian skripsi oleh Eka Setiawati (1398291) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

²⁴ Mumtaza, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang,” hlm. 91.

IAIN Metro Tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul : “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.” Teknik analisis data yang digunakan ialah chi Kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh antara Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMP N 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.²⁵

3. Skripsi oleh Bagus Yasmanto (103111019), Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo Semarang dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.” Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal.²⁶

Relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar dan variabel dependen yang akan diteliti memakai nilai penilaian tengah semester (PTS). Hal ini karena nilai PTS masih murni belum diolah atau digabungkan dengan nilai tambahan lainnya

²⁵ Eka Setiawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018” (IAIN Metro, 2018), hlm. 70.

²⁶ Yasmanto, “Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014,” hlm. 91.

Perbedaannya terletak pada teknik analisis data. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data Chi Kuadrat dan regresi satu predictor dengan teknik pengolahan korelasi terlebih dahulu sedangkan penelitian ini teknik pengolahan datanya langsung regresi tunggal. Selain itu, tempat penelitian di SMP Negeri 3 Weleri belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI kelas VIII.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Weleri.”

²⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), hlm. 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasannya karena penelitian memakai data berupa angka sehingga memusatkan penyelesaian penelitian menggunakan statistik. Sebagaimana ditegaskan oleh Masrukhin, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Weleri. Alamat Jl. Bojong, Sumberagung, Kec. Weleri, Kab. Kendal Kode Pos 51355. Berdasarkan latar belakang permasalahan, penelitian dilakukan di SMP N 3 Weleri karena nilai Pendidikan Agama Islam yang tergolong rendah dan kurang dari KKM serta banyak orang tua yang bekerja menjadi TKI dan merantau.

¹ Masrukhin, hlm. 5.

Penelitian dilaksanakan pada bulan 1 sampai 28 Februari 2021 untuk memperoleh data PTS PAI kelas VIII semester ganjil sekaligus proses pengisian angket variabel perhatian orang tua.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Weleri berjumlah 176 peserta didik terbagi dalam enam kelas sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik kelas VIII SMP N 3 Weleri

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jml
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	16	14	30
2.	VIII B	14	16	30
3.	VIII C	14	14	28
4.	VIII D	16	12	28
5.	VIII E	16	14	30
6.	VIII F	16	14	30
Total		92	84	176

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random *simple random sampling*. Alasan menggunakan teknik tersebut karena beberapa hal. Di antaranya populasi terdiri dari kelompok-kelompok, melihat situasi dan kondisi sekolah yang masih menerapkan pembelajaran *online*; kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek sebab hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih dua kelas secara acak dan seluruh peserta didik dalam kelas terpilih diikuti semua dalam penelitian adapun langkahnya yaitu: membuat daftar kelas A-E; kemudian membuat guntingan kertas kecil sebanyak enam potong dan masing-masing diberi nomor 1,2,3,4,5,6. Potongan-potongan yang telah bertuliskan nomor tersebut kemudian digulung sehingga masing-masing tidak dikenali nomornya; gulungan kertas tersebut kemudian diacak-acak lalu diambil sebanyak dua gulungan. Nomor yang terambil tersebut jadikan penelitian.² Kelas yang terpilih untuk penelitian ialah kelas VIII B berjumlah 30 siswa dan kelas VIII E berjumlah 30 siswa. Jadi total seluruh sampel 60 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, ada dua variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. *Variabel dependen* (Variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah “hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Weleri” (sebagai variabel Y) dengan indikator memakai nilai PTS ganjil tahun 2020. Alasan peneliti memakai nilai PTS karena nilainya masih murni belum ditambah atau digabungkan dengan nilai-nilai lainnya. Adapun kriteria hasil belajar yang digunakan:

2. *Variabel independen* (Variabel bebas)

² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 138.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah “perhatian orang tua” (sebagai variabel X). Menurut Mulyadi sebagaimana dikutip dalam jurnal Ani Endriani bentuk perhatian orang tua yaitu: penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak; bantuan mengatasi masalah; pengawasan belajar anak; penyediaan fasilitas belajar anak.³⁴ sedangkan menurut Sulastri, menjelaskan perhatian orang tua dapat ditunjukkan dalam bentuk memberikan peringatan; memberikan teguran; dan memerhatikan penyediaan sarana studi.⁵ Selanjutnya Pratikno mengemukakan indikator lain dari perhatian orang tua diantaranya pemberian bimbingan dan nasehat; pengawasan terhadap anak; pemberian penghargaan dan hukuman; penyediaan fasilitas belajar; dan penciptaan suasana rumah yang kondusif untuk belajar.⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator bentuk-bentuk perhatian orang tua antara lain:

- a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak. Sub indikatornya yaitu:

³ Endriani, “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.”

⁴ Endriani, hlm. 109.

⁵ Albert Sri Rahayu, Hartini , Aspin, Tigor Arifyanto, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kediri,” *Jurnal BENING* 3, 2 Juni (2019): hlm. 66.

⁶ Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo, “Hubungan antara perhatian orangtua, kemampuan awal, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika” (Skripsi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2014), hlm. 676.

- 1) Memberi kesempatan untuk belajar di rumah bersama teman-teman.
 - 2) Memberi izin mengerjakan tugas bersama teman-teman.
 - 3) Tidak membebankan pekerjaan rumah saat anak sedang belajar.
 - 4) Tidak mengikutsertakan anak dalam mencari nafkah.⁷
 - 5) Mengingatkan waktu untuk belajar.
 - 6) Membatasi jam bermain.
 - 7) Memberi waktu untuk istirahat ketika belajar
 - 8) Memberi kebebasan untuk menentukan waktu belajar
- b. Bantuan mengatasi masalah
- 1) Memberi semangat dan dukungan ketika mendapatkan nilai tidak memuaskan
 - 2) Memberi bimbingan cara belajar yang baik
 - 3) Mendukung anak untuk mengikuti les privat⁸
- c. Pengawasan dan pengontrolan belajar anak
- 1) Menanyakan kegiatannya di sekolah.
 - 2) Menegur anak ketika tidak belajar.
 - 3) Menegur anak ketika sering bermain sampai lalai belajar.
 - 4) Mengontrol nilai hasil belajar anak.
- d. Penyediaan fasilitas belajar
- 1) Menyediakan perlengkapan alat tulis

⁷ Setiawati, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018," hlm. 28.

⁸ Setiawati, 28.

- 2) Memenuhi buku pelajaran yang dibutuhkan
- 3) Penyediaan tempat belajar yang nyaman.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Perhatian Orang Tua
Siswa Kelas VIII SMPN 3 WELERI

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator	Nomor Soal	Item Soal
Variabel Bebas: Perhatian Orang Tua	a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak	1) Memberi kesempatan untuk belajar di rumah bersama teman-teman.	1	8
		2) Memberi izin mengerjakan tugas bersama teman-teman.	2	
		3) Tidak membebankan pekerjaan rumah saat anak sedang belajar.	3	
		4) Tidak mengikutsertakan anak dalam mencari nafkah.	4	
		5) Mengingatkan waktu untuk belajar.	5	
		6) Membatasi jam bermain.	6	
		7) Memberi waktu untuk istirahat ketika belajar	7	
		8) Memberi kebebasan untuk menentukan waktu belajar	8	

	b. Bantuan mengatasi masalah	1) Memberi bimbingan cara belajar yang baik 2) Mendukung anak untuk mengikuti les privat 3) Memberi semangat dan dukungan ketika mendapatkan nilai tidak memuaskan	9 10, 11 12	4
	c. Pengawasan dan pengontrolan belajar anak	1) Menanyakan kegiatannya di sekolah. 2) Menegur anak ketika tidak belajar. 3) Menegur anak ketika sering bermain sampai lalai belajar. 4) Mengontrol nilai hasil belajar anak.	13 14 15 16	4
	d. Penyediaan fasilitas belajar	1) Menyediakan perlengkapan alat tulis. 2) Memenuhi buku pelajaran yang dibutuhkan. 3) Penyediaan tempat belajar yang nyaman	17 18, 20 19	4
Jumlah				20

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari sumber pertama (responden) di tempat objek penelitian yaitu SMP Negeri 3 Weleri untuk memperoleh data kuesioner tentang perhatian orang tua.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumen mengenai hasil belajar atau nilai PTS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil, data guru, profil sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁹ Alasan menggunakan angket karena dengan menggunakan cara ini dapat mengumpulkan informasi secara cepat, diwaktu yang singkat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua.

Selain itu penelitian ini menggunakan bentuk angket tertutup, sebab diangket sudah disediakan jawaban. Responden

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 199.

cukup memilih jawaban sudah tertera.¹⁰ Angket ini disusun menggunakan skala Likert dengan bobot setiap alternatif jawaban berjumlah lima kategori sebagai berikut:

Alternatif jawaban	Kriteria skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	0
Sering	3	1
Kadang	2	2
Jarang	1	3
Tidak Pernah	0	4

Melihat situasi yang masih pandemi, SMPN 3 Weleri masih memberlakukan belajar jarak jauh, maka angket disebar melalui *google form* karena tidak memungkinkan menyebarkan angket secara langsung.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh sumber informasi terkait data sekunder melalui dokumen yang telah tersedia. Dokumen yang dianalisis berupa data tentang hasil belajar atau nilai PTS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil, data guru, profil sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 202.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan *analisis regresi linear sederhana*, sebab variabel yang terlibat dalam penelitian ini hanya ada satu variabel X dan satu variabel Y. Yakni perhatian orang tua sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VIII sebagai variabel terikat (variabel Y). Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Deskripsi data

Setelah semua data terkumpul, baik berupa data angket tentang perhatian orang tua maupun data nilai PTS Pendidikan Agama Islam, selanjutnya dilakukan analisis perhitungan menggunakan teknik analisis *statistik* deskriptif dengan statistika. Tujuannya, agar mudah dibaca dan dimengerti.

Data hasil angket diberi skor disetiap bobot masing-masing disetiap alternatif jawaban yang telah dipilih oleh responden. Selanjutnya nilai dimasukkan ke tabel data jumlah setiap responden tentang perhatian orang tua (variabel X) dan hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel Y).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan perhitungan analisis regresi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menemukan hasil analisis yang valid, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak.¹¹ Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dihitung menggunakan *software* SPSS versi 22 dengan *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05. Sebaliknya, data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai sginifikansi (Sig.) < dari 0,05.¹²

2) Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui linier tidaknya secara signifikan pada masing-masing variabel (variabel dependen dan independen). Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Cara mengetahuinya dengan melihat nilai signifikansi atau *linearity* pada ANOVA table. Hubungan liniear diketahui apabila:
nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan.

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 106.

¹² Masrukhin, hlm. 110.

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.¹³

3. Analisis hipotesis

Analisis regresi sederhana diketahui hasilnya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kerja untuk mempermudah perhitungan persamaan regresi sederhana.
- b) Mencari persamaan regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁴

Berdasarkan persamaan di atas nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

¹³ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 185-186.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 261.

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

c) Analisis Varian Garis Regresi

Dimulai dengan menghitung jumlah kuadrat dengan rumus-rumus sebagai berikut:

1) $JK(T) = \Sigma Y^2$

2) $JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$

3) $JK(b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$

4) $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$

5) $JK(TC) = \Sigma_{xi} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$

6) $JK(G) = JK(S) - JK(TC)$

Dimana :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien a

$JK(b|a)$ = Jumlah kuarat regresi

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$ = jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

Selanjutnya menghitung derajat kebebasan:

$dk(a) = 1$

$dk(b|a) = 1$

$$dk \text{ sisa} = n - 2$$

$$dk \text{ tuna cocok} = k - 2$$

$$dk \text{ galat} = n - k$$

Kemudian menghitung rerata jumlah kuadrat (RJK):

$$RJK (a) = JK (a) / dk (a)$$

$$RJK (b|a) = JK (b|a) / dk (b|a)$$

$$RJK (S) = JK (S) / dk (S)$$

$$RJK (TC) = JK (TC) / dk (TC)$$

$$RJK (G) = JK (G) / dk (G)$$

Menghitung uji keberartian:

$$F (sig) = \frac{RJK (b|a)}{RJK (S)}$$

$$F (line) = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$$

Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% maka H_a diterima H_o ditolak. Namun ketika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_o diteima dan H_a ditolak¹⁵

¹⁵ Sugiyono, hlm. 265-266.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti mendapatkan nilai PTS pendidikan agama Islam semester ganjil kelas VIII B dan E serta data perhatian orang tua di SMPN 3 Weleri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden yakni peserta didik berjumlah 60. Kuesioner tersebut berisi 20 item pernyataan bersifat tertutup, 6 item pernyataan negatif serta 14 item pernyataan positif.

Selanjutnya data penelitian dianalisis sehingga dapat menemukan simpulan yang berlaku untuk populasi penelitian dengan uraian sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Weleri

Dalam menentukan nilai tentang hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 3 Weleri, data diperoleh dari dokumen nilai PTS semester ganjil tahun 2020. Dalam menentukan nilai tentang hasil belajar PAI kelas VIII di SMP N 3 Weleri, data diperoleh dari dokumen nilai PTS semester ganjil tahun 2020. Data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1**Data Nilai PTS Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil 2020**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Adelia Risma W.	8B	55
2	Afif Fairuuz Zaidan	8B	90
3	Alisia Pinky Aulia	8B	70
4	Amelia Eka P	8B	75
5	Angga Rian Nur P	8B	60
6	Aryandi Taufan N	8B	70
7	Bilqis Ramadhani	8B	80
8	Budi Kusuma Adi	8B	60
9	Danendra Muhammad A	8B	80
10	Dio Tista Ramadhani	8B	65
11	Farrel Bayu Adyatma	8B	55
12	Fitrotul Khasanah	8B	50
13	Guntur Abibayu A	8B	45
14	Hanum Ika S	8B	90
15	Juscelin Windy Prasanti	8B	45
16	Laura Restiani	8B	80
17	Lorenya Putri S.	8B	75
18	Muhammad Bagus SP	8B	30
19	Muhammad Ibnu Rafi	8B	80
20	Muhammad Rozy NF	8B	50
21	Nadin Nurintania Lestari	8B	70
22	Novi Lafiya Dita Leni	8B	50
23	Oktavia Nur Kristianti	8B	85
24	Putri Septi Handayani	8B	80
25	Rama Julian Pradiko U	8B	60
26	Risqi Nur Maulana	8B	80
27	Rizky Ismawan	8B	40
28	Salysa Ayu Muliawati	8B	90
29	T. Veni Fadilla	8B	85
30	Zaenal	8B	75
31	Agus Sugiharto	8E	35
32	Anggun Khansa Putri	8E	70
33	Aris Sigit Pratama	8E	60
34	Candra Wahyu Yulianto	8E	65
35	Daniel Sasongko	8E	65
36	Dzikron Najib	8E	90

37	Elvi Nur Anggraeni	8E	90
38	Enggar Setiadjie	8E	80
39	Eva Nur Alfiyani	8E	85
40	Firman Nabil Adisava	8E	75
41	Ida Yulianti	8E	40
42	Ikwan Adiansyah Simamora	8E	65
43	Ilham Malik Ibrohim	8E	40
44	Maulana Bayu Setyawan	8E	55
45	Muhammad Isa Ansyori	8E	70
46	Muhammad Rafli Islami	8E	80
47	Muhamammad Reza Arfani	8E	85
48	Myta Khirulia Anjar	8E	70
49	Nabila Fadhilatun Ni'mah	8E	75
50	Nadine Fitria Ramadhani	8E	45
51	Nadjal Unna Miyazawa	8E	65
52	Nezza Wahyu Pratama	8E	85
53	Oureliyah Disti Nadiro	8E	75
54	Rintang Nurul Asqiyah	8E	70
55	Risqy Ali Ichsan	8E	35
56	Rosa Amelia Putri	8E	90
57	Sekar Arini Wulandari	8E	60
58	Sindi Kartika Sari	8E	35
59	Umar Isfihan	8E	55
60	Wahyu Reha Ardianti	8E	80

Kemudian data hasil belajar PAI berupa nilai PTS dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus¹

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Diketahui:

$$Y = 4010$$

¹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 140.

$$N = 60$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{4010}{60} \\ &= 66,833 \end{aligned}$$

Jadi dapat diketahui bahwasanya rata-rata hasil belajar peserta didik pendidikan agama Islam kelas VIII SMP N 3 Weleri ialah 66,8.

- b. Mencari jumlah interval untuk menentukan kualitas variabel Y menggunakan cara:

- 1) Mencari jumlah kelas interval²

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,778) \\ &= 1 + 5,867 \\ &= 6,867 \text{ dibulatkan menjadi } = 7 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range³

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 90 - 30 \\ &= 60 \end{aligned}$$

²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 35.

³Sugiyono, 55.

3) Panjang interval⁴

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{60}{6,867} \\&= 8,737 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$

Jadi jumlah interval kelasnya ialah 7, rentang nilai hasil belajar PAI 60, dan panjang intervalnya 9.

Setelah menghitung data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel hasil belajar pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
30-39	4	6,66
40-49	6	10
50-59	7	11,66
60-69	10	16,66
70-79	13	21,66
80-89	14	23,33
90-99	6	10
Jumlah	60	100

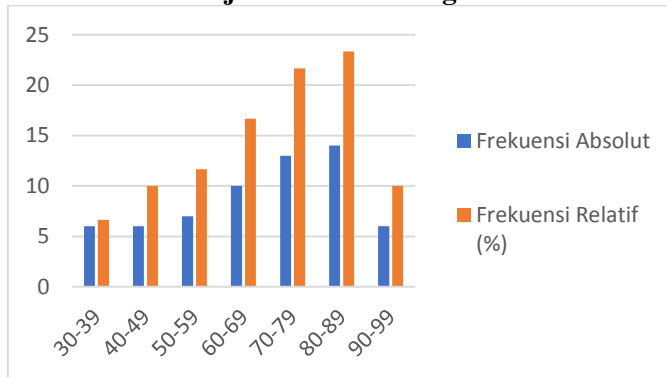
Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh data persentase terbesar pada hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Weleri ialah 23,33% dengan frekuensi terbanyak pada nilai 80-89

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 43.

sejumlah 14 responden. Sedangkan persentase terkecil yaitu 6,66% yang terletak pada nilai 30-39 sejumlah 4 responden.

Grafik histogram dari hasil data di atas yakni sebagai berikut:

Gambar 1
Grafik histogram distribusi frekuensi Variabel
hasil belajar Pendidikan Agama Islam



c. Mencari Standar Deviasi

Pertama ialah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI (Variabel Y)

Kelas Interval	f_i	x_i	$x_i - M$	$(x_i - M)^2$	$f_i (x_i - M)^2$
30-39	4	34.5	-32.3	1043.29	4173.16
40-49	6	44.5	-22.3	497.29	2983.74
50-59	7	54.5	-12.3	151.29	1059.03
60-69	10	64.5	-2.3	5.29	52.9
70-79	13	74.5	7.7	59.29	770.77
80-89	14	84.5	17.7	313.29	4386.06
90-99	6	94.5	27.7	767.29	4603.74
Jumlah	60				18029.4

Selanjutnya menghitung standar deviasi memakai rumus⁵:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - M)^2}{(n - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{18029.4}{59}} \\ &= \sqrt{305.583} \\ &= 17,481 \end{aligned}$$

Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$M + (1,5 \text{ SD}) = 66,8 + (1,5 \cdot 17,481) = 66,8 + 26,222 = 93,022$
dibulatkan menjadi 93

$M + (0,5 \text{ SD}) = 66,8 + (0,5 \cdot 17,481) = 66,8 + 8,741 = 75,541$
dibulatkan menjadi 76

$M - (0,5 \text{ SD}) = 66,8 - (0,5 \cdot 17,481) = 66,8 - 8,741 = 58,059$
dibulatkan menjadi 58

$M - (1,5 \text{ SD}) = 66,8 - (1,5 \cdot 17,481) = 66,8 - 26,222 = 40,578$
dibulatkan menjadi 41

$M - (1,5 \text{ SD}) = 40,58 \text{ ke bawah} = 41 \text{ ke bawah}$

Hasil standar lima tersebut dijadikan sebagai pedoman kualifikasi dalam menafsirkan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 3 Weleri dengan dijadikan sebagai pedoman kualifikasi sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 58.

Tabel 4.4
Kualifikasi Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Interval Nilai	Kualifikasi
93 – 100	A (Istimewa)
76 – 92	B (Baik)
58 – 75	C (Cukup)
41 – 57	D (Kurang)
<41	E (Buruk)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwasanya nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Weleri sebesar 66,8 dibulatkan menjadi 67 yakni berada dalam kategori “cukup” pada interval 58-75.

2. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Sejumlah 20 item pernyataan disebarkan kepada respon untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua. Langkah berikutnya ialah menjumlahkan skor jawaban dari setiap item. Adapun data perhatian orang tua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Skor Nilai Angket Perhatian Orang Tua

No	Butir ke																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	1	4	0	4	2	1	0	1	1	0	4	4	0	4	2	2	4	43
2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	4	1	3	3	2	0	0	1	3	4	4	30
3	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	68
4	1	1	3	3	3	4	4	0	3	4	4	4	3	4	4	3	4	0	4	4	60
5	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	41
6	1	2	4	3	4	1	3	2	0	0	2	1	1	3	4	0	4	2	0	0	37
7	1	1	3	4	3	4	4	3	1	0	4	2	2	4	4	4	4	4	4	0	56
8	0	1	4	2	4	2	3	2	0	1	1	0	0	3	4	1	3	4	2	0	37
9	3	2	4	3	4	1	2	2	0	2	1	1	2	4	2	1	4	4	4	0	46
10	1	2	4	2	4	3	3	2	0	1	2	0	1	3	4	1	3	4	3	0	43

11	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	2	0	0	13
12	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	1	2	3	0	3	1	3	1	0	0	2	0	0	2	4	1	3	2	0	30
14	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	3	4	4	3	62
15	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	48
16	2	2	3	1	4	1	3	1	0	0	2	1	2	3	3	1	3	2	1	35
17	4	0	4	3	2	4	1	0	1	2	4	3	2	1	0	3	2	0	4	40
18	0	4	4	3	4	4	1	3	2	0	3	3	2	1	0	0	4	2	4	44
19	1	4	3	4	4	3	3	0	1	2	4	3	2	1	4	3	3	0	0	45
20	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	51
21	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	62
22	0	3	0	3	3	4	1	0	3	2	4	1	1	2	2	3	3	1	4	40
23	2	4	1	1	1	2	4	4	3	0	4	4	4	4	4	4	4	2	4	60
24	2	0	3	1	0	3	4	4	1	2	4	1	0	3	3	1	1	1	1	38
25	2	1	4	1	4	4	4	4	4	0	4	4	1	1	4	1	0	2	0	45
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
27	1	1	4	3	3	2	3	4	4	0	4	2	1	2	3	2	3	0	3	49
28	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	67
29	4	4	2	4	0	3	4	3	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	60
30	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	1	2	3	4	3	3	4	4	3	62
31	3	4	0	0	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	60
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	1	2	2	2	0	1	2	3	0	1	4	1	3	2	2	3	3	2	1	35
34	2	0	4	4	4	4	2	0	4	0	0	4	4	3	2	2	2	4	0	47
35	4	4	4	3	4	2	4	4	4	0	4	3	2	4	4	3	4	4	4	69
36	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	69
37	3	4	2	2	4	1	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	2	57
38	3	4	4	2	4	3	4	4	2	0	4	2	4	4	4	2	4	4	2	63
39	4	4	4	3	4	1	4	2	2	4	1	2	4	4	1	3	1	4	3	59
40	2	3	4	3	4	1	2	2	0	1	0	4	4	2	4	4	3	1	4	48
41	1	2	3	4	3	3	4	4	2	0	0	3	1	2	4	2	1	1	3	43
42	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	1	0	1	3	0	37
43	1	2	2	1	3	4	1	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	43
44	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
45	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	0	66
46	2	0	2	2	0	1	3	2	2	0	3	2	1	4	3	2	3	2	2	38
47	4	0	3	3	4	4	4	4	0	4	3	4	0	4	4	4	4	4	2	63
48	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
49	1	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	25
50	2	2	3	4	0	2	0	3	4	3	0	0	1	2	3	4	1	1	1	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	76
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
53	3	3	1	2	0	1	1	3	3	0	3	2	1	3	2	0	2	2	3	39
54	3	2	4	2	4	0	2	2	4	0	2	0	0	3	4	1	4	4	1	45
55	4	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	2	2	4	3	3	4	4	3	63
56	2	0	2	1	2	2	2	4	3	1	4	1	2	3	2	2	4	2	4	46
57	0	1	4	2	4	0	1	0	2	2	2	1	2	4	4	1	4	1	4	42
58	4	4	4	3	4	2	2	3	0	3	4	0	0	4	4	2	4	4	2	53
59	0	0	0	2	4	0	4	2	2	0	1	1	0	0	3	1	4	1	1	27

60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	72
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Kemudian dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus⁶

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Nilai rata-rata variabel X ialah:

Diketahui:

$$X = 3080$$

$$N = 60$$

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{3080}{60}$$

$$= 51,33 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Hasil perhitungan rata-rata perhatian orang tua adalah 51.

- b. Mencari lebar interval untuk menentukan kualitas variabel X menggunakan cara:

- 1) Mencari jumlah kelas interval⁷

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 (1,778)$$

$$= 1 + 5,867$$

$$= 6,867 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

⁶ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 140.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 35.

2) Mencari range⁸

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 80 - 13 \\ &= 67 \end{aligned}$$

3) Panjang interval⁹

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{67}{6,867} \\ &= 9,756 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

Jadi jumlah interval kelasnya ialah 7, rentang nilai perhatian orang tua 67, dan panjang intervalnya 10. Setelah menghitung data di atas, kemudian mencari distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

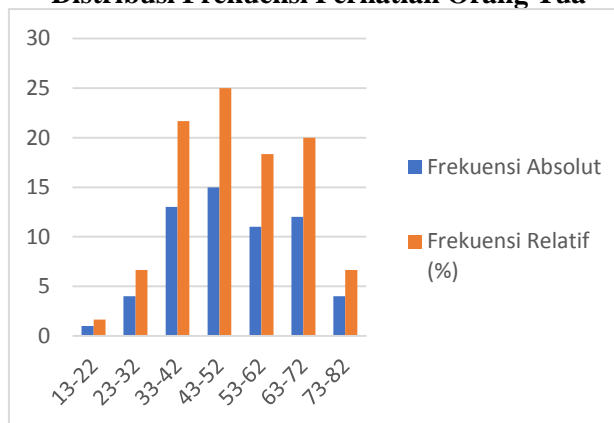
Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
13 – 22	1	1,66
23 – 32	4	6,66
33 – 42	13	21,66
43 – 52	15	25
53 – 62	11	18,33
63 – 72	12	20
73 – 82	4	6,66
Jumlah	60	100

⁸ Sugiyono, 55.

⁹ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 43.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh data persentase terbesar pada perhatian orang tua kelas VIII di SMP N 3 Weleri ialah 25% dengan frekuensi terbanyak pada nilai 43-52 sejumlah 15 responden. Sedangkan persentase terkecil yaitu 1,66% terletak pada nilai 13-22 sejumlah 1 responden. Grafik histogram dari hasil data di atas yakni sebagai berikut:

Gambar 2
Grafik Histogram
Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua



c. Mencari Standar Deviasi

Pertama ialah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua (Variabel X)

Kelas Interval	f_i	x_i	$x_i - M$	$(x_i - M)^2$	$f_i (x_i - M)^2$
13 – 22	1	17,5	-33,5	1122,25	1122,25
23 – 32	4	27,5	-23,5	552,25	2209
33 – 42	13	37,5	-13,5	182,25	2369,25
43 – 52	15	47,5	-3,5	12,25	183,75
53 – 62	11	57,5	6,5	42,25	464,75
63 – 72	12	67,5	16,5	272,25	3267

73 – 82	4	77,5	26,5	702,25	2809
Jumlah	60				12425

Selanjutnya menghitung standar deviasi memakai rumus:¹⁰

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - M)^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12425}{59}} \\
 &= \sqrt{210,593} \\
 &= 14,512
 \end{aligned}$$

Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M+(1,5 \text{ SD}) = 51 + (1,5 \cdot 14,512) = 51 + 21,768 = 72,768$$

dibulatkan menjadi 73

$$M+(0,5 \text{ SD}) = 51 + (0,5 \cdot 14,512) = 51 + 7,256 = 58,256$$

dibulatkan menjadi 58

$$M- (0,5 \text{ SD}) = 51 - (0,5 \cdot 14,512) = 51 - 7,256 = 43,744$$

dibulatkan menjadi 44

$$M- (1,5 \text{ SD}) = 51 - (1,5 \cdot 14,512) = 51 - 21,768 = 29,232$$

dibulatkan menjadi 29

$$M- (1,5 \text{ SD}) = 29,232 \text{ ke bawah} = 29 \text{ ke bawah}$$

Hasil standar lima tersebut dijadikan sebagai pedoman kualifikasi dalam menafsirkan nilai rata-rata perhatian orang tua sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 58.

Tabel 4.8
Kualifikasi Nilai Perhatian Orang Tua

Interval Nilai	Kualifikasi
73 – 100	A (Istimewa)
58 – 72	B (Baik)
44 – 57	C (Cukup)
29 – 43	D (Kurang)
<29	E (Buruk)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwasanya nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 51 termasuk dalam kategori “cukup” pada interval 44-57.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Data penelitian perlu dilakukan uji prasyarat berupa normalitas dan linearitas. Variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar PAI) ialah data yang dipakai saat uji prasyarat.

a. Uji Normalitas Data

Tujuan normalitas untuk mengetahui suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak normal maka analisis data tidak bisa dilanjutkan. Penelitian ini menjadikan *sig. uji Kolmogorov-Smirnov* sebagai tolok ukur dalam menentukan normalitas data. Hal ini disebabkan oleh banyaknya responden (data yang di uji) lebih dari 50 responden. Adapun standar pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data distribusi tidak normal.

Berikut ini uji normalitas yang diperoleh dari penyebaran kuesioner perhatian orang tua sebanyak 60 responden yakni siswa kelas VIII SMPN 3 Weleri yang diolah menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian data tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test	<i>P-Value</i>	Keterangan
N	60	
Unstandardized Residual	.200 ^{c,d}	Data berdistribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas probabilitas (*p-value*) ialah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat dinyatakan dari variabel perhatian orang tua dan hasil belajar PAI berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Data yang dikumpulkan perlu dilakukan uji linearitas. Tujuannya untuk mengetahui data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Barometer pengambilan keputusannya dapat dilihat pada *Deviation From Linearity* sebagai berikut:

- 1) Jika angka menunjukkan $sig. > 0,05$ maka hubungan antar variabel linear.
- 2) Jika angka menunjukkan $sig. < 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

Berikut ini uji linearitas yang diperoleh dari penyebaran angket perhatian orang tua sebanyak 60 responden yakni siswa kelas VIII SMPN 3 Weleri yang diolah menggunakan SPSS versi 22:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Data

Anova table	df	Sig	Keterangan
Linearity	1	.084	Data linear
Deviation From Linearity	34	.668	

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji di atas bahwasanya variabel perhatian orang tua dan hasil belajar PAI sebesar $0,668 > 0,05$. Maksudnya variabel perhatian orang tua dan hasil belajar PAI adalah linear.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP N 3 Weleri. Penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Untuk mempermudah

perhitungan, dibuatlah tabel penolong variabel X dan Y seperti di bawah ini:

Tabel 4.11
Tabel Persiapan Penghitungan Regresi

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	43	55	1849	3025	2365
2	30	90	900	8100	2700
3	68	70	4624	4900	4760
4	60	75	3600	5625	4500
5	41	60	1681	3600	2460
6	37	70	1369	4900	2590
7	56	80	3136	6400	4480
8	37	60	1369	3600	2220
9	46	80	2116	6400	3680
10	43	65	1849	4225	2795
11	13	55	169	3025	715
12	72	50	5184	2500	3600
13	30	45	900	2025	1350
14	62	90	3844	8100	5580
15	48	45	2304	2025	2160
16	35	80	1225	6400	2800
17	40	75	1600	5625	3000
18	44	30	1936	900	1320
19	45	80	2025	6400	3600
20	51	50	2601	2500	2550
21	62	70	3844	4900	4340
22	40	50	1600	2500	2000
23	60	85	3600	7225	5100
24	38	80	1444	6400	3040
25	45	60	2025	3600	2700
26	79	80	6241	6400	6320
27	49	40	2401	1600	1960
28	67	90	4489	8100	6030
29	60	85	3600	7225	5100
30	62	75	3844	5625	4650
31	60	35	3600	1225	2100
32	80	70	6400	4900	5600
33	35	60	1225	3600	2100
34	47	65	2209	4225	3055

35	69	65	4761	4225	4485
36	69	90	4761	8100	6210
37	57	90	3249	8100	5130
38	63	80	3969	6400	5040
39	59	85	3481	7225	5015
40	48	75	2304	5625	3600
41	43	40	1849	1600	1720
42	37	65	1369	4225	2405
43	43	40	1849	1600	1720
44	66	55	4356	3025	3630
45	66	70	4356	4900	4620
46	38	80	1444	6400	3040
47	63	85	3969	7225	5355
48	72	70	5184	4900	5040
49	25	75	625	5625	1875
50	36	45	1296	2025	1620
51	76	65	5776	4225	4940
52	78	85	6084	7225	6630
53	39	75	1521	5625	2925
54	45	70	2025	4900	3150
55	63	35	3969	1225	2205
56	46	90	2116	8100	4140
57	42	60	1764	3600	2520
58	53	35	2809	1225	1855
59	27	55	729	3025	1485
60	72	80	5184	6400	5760
Σ	3080	4010	171602	284550	209435

a. Mencari persamaan garis regresi menggunakan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dimana : } a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(4010)(171602) - (3080)(209435)}{60(171602) - (3080)^2}$$

$$a = \frac{688124020 - 645059800}{10296120 - 9486400}$$

$$a = \frac{43064220}{809720}$$

$$a = 53,18$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{60(209435) - (3080)(4010)}{60(171602) - (3080)^2}$$

$$b = \frac{12566100 - 12350800}{10296120 - 9486400}$$

$$b = \frac{215300}{809720}$$

$$b = 0,27$$

Berdasarkan hasil di atas, persamaan regresi linier sederhana adalah: $\hat{Y} = 53,18 + 0,27 X$. Sehingga persamaan regresi tersebut dapat diartikan: $a = 53,18$ merupakan nilai konstanta dimana nilai X bernilai 0, artinya saat $X = 0$, maka $\hat{Y} = 53,18$. Sedangkan koefisien regresi b sebesar 0,27 menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan X sebesar 1 maka akan menambah nilai \hat{Y} sebesar 0,27.

b. Mencari analisis varian garis regresi dengan langkah-langkah:

- 1) Mengurutkan data X dari yang terkecil sampai yang terbesar, diikuti data Y

X	Kelompok	n_i	Y
13	1	1	55
25	2	1	90
27	3	1	70
30	4	2	75
30			60
35	5	2	70
35			80

36	6	1	60
37	7	3	80
37			65
37			55
38	8	2	50
38			45
39	9	1	90
40	10	2	45
40			80
41	11	1	75
42	12	1	30
43	13	4	80
43			50
43			70
43			50
44	14	1	85
45	15	3	80
45			60
45			80
46	16	2	40
46			90
47	17	1	85
48	18	2	75
48			35
49	19	1	70
51	20	1	60
53	21	1	65
56	22	1	65
57	23	1	90
59	24	1	90
60	25	4	80
60			85
60			75
60			40
62	26	3	65
62			40
62			55
63	27	3	70
63			80
63			85

66	28	2	70
66			75
67	29	1	45
68	30	1	65
69	31	2	85
69			75
72	32	3	70
72			35
72			90
76	33	1	60
78	34	1	35
79	35	1	55
80	36	1	80

2) Menghitung jumlah kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 284550$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(4010)^2}{60}$$

$$= \frac{16080100}{60}$$

$$= 268001,67$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,27 \left\{ 209435 - \frac{(3080)(4010)}{60} \right\} 12350800$$

$$= 0,27 \left\{ 209435 - \frac{12350800}{60} \right\}$$

$$= 0,27 \{ 209435 - 205846,67 \}$$

$$= 0,27 \{ 3588,33 \}$$

$$= 968,85$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 284550 - 268001,67 - 968,85$$

$$= 1557,48$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= \{ 55^2 - \frac{(55)^2}{1} \} + \{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \} + \{ 70^2 - \frac{(70)^2}{1} \} + \{ 75^2 + 60^2 \\
&\quad - \frac{(75+60)^2}{2} \} + \{ 70^2 + 80^2 - \frac{(70+80)^2}{2} \} + \{ 60^2 - \frac{(60)^2}{1} \} + \{ 80^2 \\
&\quad + 65^2 + 55^2 - \frac{(80+65+55)^2}{3} \} + \{ 50^2 + 45^2 - \frac{(50+45)^2}{2} \} + \{ 90^2 \\
&\quad - \frac{(90)^2}{1} \} + \{ 45^2 + 80^2 - \frac{(45+80)^2}{2} \} + \{ 75^2 - \frac{(75)^2}{1} \} + \{ 30^2 \\
&\quad - \frac{(30)^2}{1} \} + \{ 80^2 + 50^2 + 70^2 + 50^2 - \frac{(80+50+70+50)^2}{4} \} + \{ 85^2 \\
&\quad - \frac{(85)^2}{1} \} + \{ 80^2 + 60^2 + 80^2 - \frac{(80+60+80)^2}{3} \} + \{ 40^2 + 90^2 - \\
&\quad \frac{(40+90)^2}{2} \} + \{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \} + \{ 75^2 + 35^2 - \frac{(75+35)^2}{2} \} + \{ 70 - \\
&\quad \frac{(70)^2}{1} \} + \{ 60^2 - \frac{(60)^2}{1} \} + \{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \} + \{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \} + \{ 90^2 \\
&\quad - \frac{(90)^2}{1} \} + \{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \} + \{ 80^2 + 85^2 + 75^2 + 40^2 - \\
&\quad \frac{(80+85+75+40)^2}{4} \} + \{ 65^2 + 40^2 + 55^2 - \frac{(65+40+55)^2}{3} \} + \{ 70^2 + \\
&\quad 80^2 + 85^2 - \frac{(70+80+85)^2}{3} \} + \{ 70^2 + 75^2 - \frac{(70+75)^2}{2} \} + \{ 45^2 \\
&\quad - \frac{(45)^2}{1} \} + \{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \} + \{ 85^2 + 75^2 - \frac{(85+75)^2}{2} \} + \{ 70^2 + 3 \\
&\quad 5^2 + 90^2 - \frac{(70+35+90)^2}{3} \} + \{ 60^2 - \frac{(60)^2}{1} \} + \{ 35^2 - \frac{(35)^2}{1} \} + \\
&\quad \{ 55^2 - \frac{(55)^2}{1} \} + \{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \} \\
&= 0 + 0 + 112,5 + 50 + 0 + 316,67 + 12,5 + 0 + 612,5 + 0 \\
&\quad + 0 + 675 + 0 + 266,67 + 1250 + 0 + 800 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 \\
&\quad + 0 + 1250 + 316,67 + 166,67 + 12,5 + 0 + 0 + 50 + 1550 \\
&\quad + 0 + 0 + 0 + 0 \\
&= 7441,68
\end{aligned}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

$$= 15579,48 - 7441,68$$

$$= 8137,8$$

3) Menghitung derajat kebebasan

$$\begin{aligned}dk(a) &= 1 \\dk(b|a) &= 1 \\dk(S) &= n - 2 \\&= 60 - 2 \\&= 58 \\dk(TC) &= k - 2 \\&= 36 - 2 \\&= 34 \\Dk(G) &= n - k \\&= 60 - 36 \\&= 24\end{aligned}$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK)

$$\begin{aligned}RJK(a) &= JK(a) / dk(a) \\&= 268001,67 / 1 \\&= 268001,67 \\RJK(b|a) &= JK(b|a) / dk(b|a) \\&= 968,85 / 1 \\&= 968,85 \\RJK(S) &= JK(S) / dk(S) \\&= 15579,48 / 58 \\&= 268,61 \\RJK(TC) &= JK(TC) / dk(TC) \\&= 7441,68 / 34 \\&= 218,87 \\RJK(G) &= JK(G) / dk(G) \\&= 8137,8 / 24 \\&= 339,08\end{aligned}$$

5) Menghitung uji keberartian:

$$F (sig) = \frac{RJK (b|a)}{RJK (S)} \\ = \frac{968,85}{268,61} \\ = 3,61$$

6) Menghitung uji linearitas

$$F (line) = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} \\ = \frac{218,87}{339,08} \\ = 0,65$$

Tabel 4.12
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F	F _{tabel}	
					5%	1%
Regresi (b a)	1	968,85	968,85	3,61	4,01	7,09
Sisa	58	15579,48	268,61			

Hasil analisis dikatakan signifikan apabila F lebih besar dari F_{tabel}. Dari tabel di atas, harga F sebesar 3,61 lalu dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,01 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 7,09. Karena F = 3,61 < F_{t0,05} = 4,01 dan F = 3,61 < F_{t0,01} = 7,09 Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga koefisien regresi tidak signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data-data yang terkumpul melalui kuesioner maupun dokumentasi serta telah dilakukan analisis dan penafsiran. Diketahui

bahwasanya hasil angket, dari 60 responden nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 51,33 dibulatkan menjadi 51 yakni terletak pada interval 44-57 termasuk dalam kategori “cukup.” Sedangkan hasil belajar pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 3 Weleri nilai rata-rata sebesar 66,8 dibulatkan menjadi 67 yakni terletak pada interval 58-75 berada dalam kategori “cukup.”

Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% dan 1% keduanya sama-sama menunjukkan non-signifikan (tidak signifikan). Hal ini karena F lebih kecil dari F_{tabel} ($F = 3,61 < F_{t0,05} = 4,01$ dan $F = 3,61 < F_{t0,01} = 7,09$). Maknanya variabel X (perhatian orang tua) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar PAI). Sehingga H_a yang penulis ajukan “Ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Weleri” di tolak. Jadi sedikit banyaknya perhatian orang tua tidak menentukan dan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam di SMPN 3 Weleri.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan hanya di SMP N 3 Weleri. Sedangkan populasinya adalah siswa kelas VIII B dan VIII E SMPN 3 Weleri. Sehingga tidak semua siswa di SMPN 3 Weleri dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada waktu satu bulan saja. Sehingga penelitian yang dilakukan cukup singkat dan terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan sistem angket yang disebar melalui *google form*. Melalui sistem angket itu banyak narasumber yang terlambat ketika mengisi angketnya. Namun, data yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan semua data dapat terkumpul dengan lengkap. Sehingga data tersebut masih bisa digunakan untuk penelitian, karena telah memenuhi syarat-syarat penelitian karya tulis ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Pembuatan sebuah karya ilmiah dalam suatu penelitian membutuhkan kemampuan wawasan pengetahuan yang cukup banyak. Peneliti berusaha untuk mencari dan mengumpulkan semua wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, peneliti juga menyadari keterbatasannya dalam mengumpulkan setiap pengetahuan itu. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menambah skill kemampuannya dalam proses penelitian, salah satunya dengan mengikuti saran dan masukan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan Biaya

Dalam sebuah penelitian, biaya memiliki peranan yang sangat penting. Apalagi dalam sebuah penelitian yang dalam prosesnya serba online, biaya menjadi hal penunjang bagi peneliti untuk bisa mendapatkan jaringan yang lancar dalam proses pencarian referensi

dalam bentuk online seperti *e-book*. Selain itu dalam penelitian yang menggunakan metode penyebaran angket yang disebar melalui *google form* sangat membutuhkan kuota data internet yang banyak dan untuk pembelian kuota internet. Peneliti mencoba untuk memanfaatkan semaksimal mungkin biaya yang digunakan agar bisa berjalan dengan lancar proses penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dikonklusikan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua kelas VIII di SMP Negeri 3 Weleri tergolong “cukup” dengan rata-rata sebesar 51 terletak pada interval 44-57.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Weleri tergolong “cukup” dengan rata-rata sebesar 67 terletak pada interval 58-75.
3. Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Weleri (Y). Dibuktikan $F(3,61) < F_{\text{tabel } 5\%}(4,01)$. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (hasil belajar PAI). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan berbunyi “Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Weleri” ditolak.

B. Saran

Berlandaskan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa SMPN 3 Weleri sayogyanya lebih meningkatkan perhatian kepada anak untuk rajin belajar,

khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya hasil belajar anak semakin meningkat.

2. Kepada guru, khususnya guru SMPN 3 Weleri perlu mempersiapkan proses pembelajaran yang lebih matang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini agar siswa menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar dapat meningkat.
3. Kepada siswa, sayogyanya semua siswa lebih rajin belajar. Terutama Pendidikan Agama Islam karena ini merupakan salah satu pelajaran yang menghubungkan manusia dengan Allah. Sehingga perlu dipahami serta diperlukan kehati-hatian dalam mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Departemen Agama, R I. “Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Keagamaan,” BAB I Pasal 1, ayat (1). Jakarta, 2007.
- Emirita. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di Sdit Insan Robbani Lampung Utara.” UIN Raden Intan, 2017.
- Endriani, Ani. “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 2 (2018).
- Gunawan, Imam, dan Anggarini Retno Palupi. “Taksonomi Bloom–revisi Ranah Kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian.” *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran* 2, no. 02 (2016).
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.

Hariyanto, Eko, dan Pinton Setya Mustafa. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020.

Hasil Wawancara dengan I'anatunnusak, S.Pd. di SMPN 3 Weleri pada Tanggal 6 Agustus 2020 (n.d.).

Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

Mahananingtyas, Elsinora. "Hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor melalui Penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa pgsd." *Jurnal prosiding seminar HDPGSDI Wilayah IV.*, 2017, 192–99.

Mahfud, Abdul Mujib, M Agus Kurniawan, dan Yuyun Yunita. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Masrukhin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2016.

Muhammad bin Ismail al-Bukhari. *al-Jami al-Shahih*. Kairo: Matbaatana as-Salafiyah, 1980.

Mumtaza, Affah. "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang." *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018.

Nasution, Thamrin Nasution dan Nurhalijah. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Gunung Mulia, 1985.

Nino Indrianto. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Nurmantyas, Muhfaris, dan Sri Adi Widodo. “Hubungan Antara Perhatian Orangtua, Kemampuan Awal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Skripsi* Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2014.

RI, Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, 2019.

Rodin, Imam, dan Dwi Sunenti. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R.” *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 85–96.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Setiawati, Eka. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SMPN 5 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Skripsi*, IAIN Metro, 2018.

Sri Rahayu, Hartini , Aspin, Tigor Arifyanto, Albert. “Pengaruh

Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Swasta Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kediri.” *Jurnal BENING* 3, 2 Juni (2019).

Su'dadah. “Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.” *Jurnal Kependidikan* Vol. II (2014): No.2.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2016.

———. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana prenada media group, 2013.

Thahir, Andi. *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Lampung: LP2M UIN Raden Intan, 2014.

Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Widayanti, Lusi. “Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013.” *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (2013).

Yusmanto, Bagus. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil

Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Mts NU 17 Kyai
Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Skripsi*, Semarang:
Program Sarjana S1 IAIN Walisongo, 2014.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan
Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Lampiran I

Tabel Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.25757485
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.058
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran II

Tabel Uji Linearitas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	9498.333	35	271.381	.924	.592
		Linearity	954.118	1	954.118	3.248	.084
		Deviation from Linearity	8544.216	34	251.300	.855	.668
	Within Groups		7050.000	24	293.750		
	Total		16548.333	59			

Lampiran III

Langkah-langkah SPSS Uji Normalitas

1. Persiapkan data yang ingin diuji dalam file doc. Excel.
2. Membuka program SPSS, klik **variabel View** dibagian pojok kiri bawah.
3. Bagian *name* tulis variabel X kemudian Y.
4. Klik **Data View**, kemudian masukkan data X dan Y yang sudah disiapkan.
5. Pilih menu **analyze**, klik **regression**, pilih **linear**.
6. Masukkan variabel Y ke Dependen dan Variabel X ke Independen lalu save.
7. Pilih menu **understandardized**, klik **Continue**, lalu klik **OK**.
8. pilih menu **analyze**, lalu pilih **non-parametric test**, klik **legici dialog**, kemudian pilih submenu **1-samole K-S**.
9. masukkan variabel understandar residuals ke kotak test variabel list, pada test distribution centang (\checkmark) normal lalu klik **ok**.

Lampiran IV

INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Nama :
No. Absen :
Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda chek list (√) pada jawaban yang anda pilih. Isilah sejujur-jujurnya sesuai perhatian orang tua anda sebab tidak akan mempengaruhi nilai pendidikan agama Islam.

Keterangan : **SL** = Selalu
 SR = Sering
 K = Kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah

B. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	K	JR	TP
1.	Orang tua tidak mengetahui jam belajar saya di sekolah.					
2.	Orang tua tidak mengingatkan tugas sekolah sebelum saya melakukan aktivitas lain.					
3.	Orang tua menyuruh saya belajar setiap hari agar menjadi orang pandai.					
4.	Orang tua membiasakan saya belajar sesuai dengan jam belajar ketika di rumah.					
5.	Setiap hari orang tua mengingatkan saya untuk belajar.					
6.	Orang tua saya membatasi waktu bermain terutama ketika hendak ujian.					

7.	Orang tua membiarkan saya jika setiap hari tidak belajar.					
8.	Ketika sedang belajar, orang tua saya tidak lupa mengingatkan waktu salat, makan, dan istirahat.					
9.	Jika ada masalah pribadi, orang tua saya berusaha membantu menyelesaikannya.					
10.	Orang tua membiayai saya untuk mengikuti les privat.					
11.	Orang tua saya memberikan semangat dan dukungan ketika mendapatkan nilai yang kurang maksimal.					
12.	Orang tua membantu menyelesaikan materi yang sulit dan kurang dikuasai pada mata pelajaran PAI.					
13.	Orang tua saya menanyakan materi yang telah dipelajari setelah selesai belajar PAI.					
14.	Orang tua membiarkan saya ketika malas belajar.					
15.	Orang tua menegur saya ketika sering bermain sampai lalai belajar.					
16.	Ketika ada ulangan, orang tua saya mengontrol nilai hasil ulangan.					
17.	Orang tua memenuhi fasilitas belajar yang saya perlukan.					
18.	Apabila saya ingin membeli buku pelajaran, orang tua tidak memenuhi permintaan saya.					
19.	Orang tua saya menyediakan tempat khusus untuk belajar yang nyaman.					
20.	Orang tua saya tidak menyediakan buku penunjang sebagai upaya untuk memperoleh nilai yang baik.					

LAMPIRAN V

FOTO BUKTI RISET

16.05

 4G  77%

KUESIONER PE...



	A	B	C	D	E	F
1	Timestamp	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kelas	Nomor Absen	1. Orang tua tidak menge
2	2/22/2021 19:48:13	Guntur Abibayu A	Laki-laki	8B	13	1
3	2/22/2021 19:51:12	Cinggar Setiadije	Laki-laki	8E	8	3
4	2/23/2021 5:59:06	Daniel Sasongko	Laki-laki	8E	5	4
5	2/23/2021 6:01:25	RISQY ALI ICHSAN	Laki-laki	8E	25	4
6	2/23/2021 6:10:07	Sekar Artni W	Perempuan	8E	27	0
7	2/23/2021 6:12:05	Firman Nabul Adisava	Laki-laki	8E	10	2
8	2/23/2021 6:14:06	Eva Nur Affiyani	Perempuan	8E	9	4
9	2/23/2021 6:15:44	Nadjiha Unna M	Perempuan	8E	21	4
10	2/23/2021 6:17:19	Dio Rista Ramsadani	Perempuan	8B	10	1
11	2/23/2021 6:19:19	Rosa Amelia Putri	Perempuan	8E	26	2
12	2/23/2021 15:05:27	Rama Julian Pradiko U	Laki-laki	8B	25	2
13	2/23/2021 15:12:13	Nezza Wahyu Pratama	Laki-laki	8E	22	4
14	2/23/2021 17:20:36	Novi Laviya Dita Leni	Perempuan	8B	22	0
15	2/23/2021 17:23:29	Nadine Fitria Ramadhani	Perempuan	8E	20	2
16	2/23/2021 17:34:03	AFIF FAIRUZZ ZAIDAN	Laki-laki	8B	2	1
17	2/23/2021 19:31:42	Salsya Ayu Muliawati	Perempuan	8B	28	4
18	2/23/2021 19:35:53	Iham Malik Ibrahim	Laki-laki	8E	13	1
19	2/23/2021 19:58:40	Umar Isfhan	Laki-laki	8B	29	0
20	2/23/2021 20:05:10	Zaenal	Laki-laki	8B	30	4
21	2/23/2021 20:09:09	Myta Khaorulia A	Perempuan	8E	18	4
22	2/23/2021 20:12:07	Laura Restiani	Perempuan	8B	16	2
23	2/23/2021 20:16:40	Candra Wahyu Y	Laki-laki	8E	4	2
24	2/24/2021 8:06:56	Bilisya Ramadhani	Perempuan	8B	7	1
25	2/24/2021 8:08:26	Risqi Nur Maulana	Laki-laki	8B	26	3
26	2/24/2021 9:33:41	Budi Kusuma Adi	Laki-laki	8B	8	0
27	2/24/2021 9:37:27	T Veni Fadila	Perempuan	8B	29	4
28	2/24/2021 9:57:41	Muhammad Rozy Nur Fa	Laki-laki	8B	20	2
29	2/24/2021 10:02:47	Fitrotul Khasanah	Perempuan	8B	12	0
30	2/24/2021 10:08:54	IKWAN ADIANSYAH SIM	Laki-laki	8E	12	3
31	2/24/2021 11:36:55	Oktavia Nur Kristiani	Perempuan	8B	23	2
32	2/24/2021 12:03:03	Sindi Kartika Sari	Perempuan	8E	28	4
33	2/24/2021 12:04:43	Angga Rian Nur Pratama	Laki-laki	8B	5	2
34	2/24/2021 12:06:03	Farel Bayu Adyatma	Laki-laki	8B	11	2
35	2/24/2021 16:11:06	Amelia Eka Pusptianingri	Perempuan	8B	4	1
36	2/24/2021 16:15:35	Nabila Fadlatun Ni'mah	Perempuan	8E	19	1
37	2/24/2021 16:19:59	Adelia Risma Wahyuning	Perempuan	8B	1	2
38	2/24/2021 16:25:44	Wahyu Bena Andanti	Perempuan	8E	30	4
39	2/24/2021 16:29:31	Hanum Ika Sulistyani	Perempuan	8B	14	3
40	2/24/2021 18:02:10	Agus Sugiharto	Laki-laki	8E	1	4
41	2/24/2021 18:37:20	Muhammad Reza A	Laki-laki	8E	17	4
42	2/24/2021 18:39:00	Anggan Khansa Putri	Perempuan	8E	2	4
43	2/24/2021 18:41:26	Evi Nur Anggraeni	Perempuan	8E	7	3
44	2/24/2021 18:43:49	Dureliyah Disti Nadiro	Perempuan	8E	23	3
45	2/24/2021 18:48:44	Dzikron Najib	Laki-laki	8E	6	4
46	2/24/2021 18:52:14	Ida Yulianti	Perempuan	8E	11	1
47	2/24/2021 18:56:28	Maulana Bayu Setyawan	Laki-laki	8E	14	0
48	2/25/2021 8:24:34	Jusselin Windy Prasanti	Perempuan	8B	15	4
49	2/25/2021 8:26:45	Putri Septi Handayani	Perempuan	8B	24	2
50	2/25/2021 8:28:49	Aislia Pinky Aulia	Perempuan	8B	3	4
51	2/25/2021 8:30:20	Rizky Ismawan	Laki-laki	8B	27	1
52	2/25/2021 8:34:00	Rintang Nurul Asyiqah	Perempuan	8E	24	3
53	2/25/2021 9:59:38	Muhammad Ibnu Rafi	Laki-laki	8B	19	1
54	2/25/2021 10:02:22	Muhammad Isa Ansyori	Laki-laki	8E	15	0
55	2/25/2021 10:04:29	Lorenzha Putri Septiyani	Perempuan	8B	17	4
56	2/25/2021 10:17:36	Nadin Nurintania Lestari	Perempuan	8B	21	3
57	2/25/2021 10:19:24	Danendra Muhammad Ar	Laki-laki	8B	9	3
58	2/25/2021 10:24:33	Muhammad Bagus Surya	Laki-laki	8B	18	0
59	2/25/2021 10:31:33	Aryanti Taufan Nursarij	Laki-laki	8B	6	1
60	2/25/2021 10:37:10	Muhammad Rafi Islami	Laki-laki	8E	16	2
61	4/6/2021 9:07:19	ARIS SIGIT PRATAMA	Laki-laki	8E	1	1



Buka di Google Spreadsheet



LAMPIRAN V

SURAT KETERANGAN BUKTI RISET



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 3 WELERI

Alamat : Desa Sumberagung Kec. Weleri Kab. Kendal Telp. (0294) 643182
Kode Pos : 51355, email : smp3weleri@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/085 / SMP Negeri 3 Weleri

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Weleri Kabupaten Kendal, menerangkan bahwa:

Nama : Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah
NIM : 1703016021
Jurusam : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Weleri, terhitung tanggal 2 sampai 28 April 2021 guna penulisan skripsi berjudul **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Weleri"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Weleri, 7 April 2021
Ket. Kepala Sekolah

KUSTINAH, S.Pd, M.Si
NIP. 19610816 198111 2 002



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 29 Maret 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Manggungsari RT 01 RT 01 RW
06, Kec. Weleri, Kab. Kendal
4. HP : 087742373608
5. Email : naimmatuzzulfa29@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 3 Manggungsari
 - b. MTs NU 04 Muallimin Weleri
 - c. MAN Kendal
 - d. UIN Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. TPQ Mansya'ul Huda Sidomukti
 - b. MDA NU 11 Nurul Kalam

Semarang, 7 April 2021



Naimmatuzzulfa Fauzul Khusnah
NIM: 1703016021